

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
GEMOLONG SRAGEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Moh. Istiqlal

03410005

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Istiqlal

NIM : 03410005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Mei 2008

Yang menyatakan,



Moh. Istiqlal

NIM. 03410005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara MOH ISTIQLAL
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : MOH ISTIQLAL

NIM : 03410005

Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI DI SD
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL GEMOLONG
SRAGEN

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2008

Pembimbing


Drs. Ichsan, M.Pd

NIP.150256867



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/113/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
GEMOLONG SRAGEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. ISTIQLAL

NIM : 03410005

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis, tanggal 17 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji I

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150282518

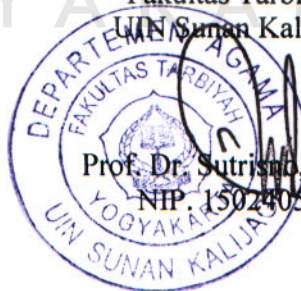
Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

Yogyakarta, 04 AUG 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



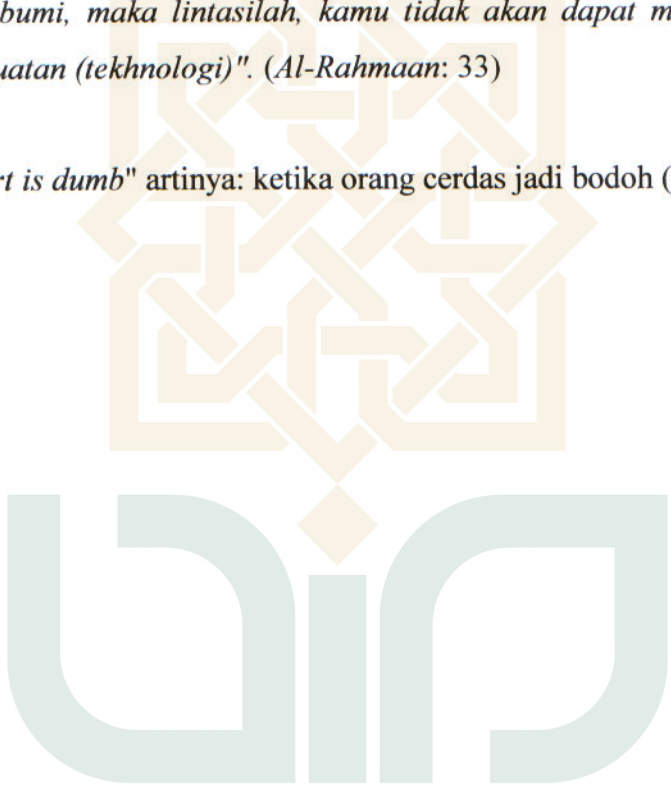
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

HALAMAN MOTTO

يامعشر الجن والانس ان تستطيعتم ان تنفذوا من اقطار السموات والارض فانفذوا لاتنفذون الا
بسلطان. (الرحمن. 33)

"Hai jamaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak akan dapat melintasinya kecuali dengan kekuatan (teknologi)". (Al-Rahmaan: 33)

"When smart is dumb" artinya: ketika orang cerdas jadi bodoh (Daniel Goleman)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

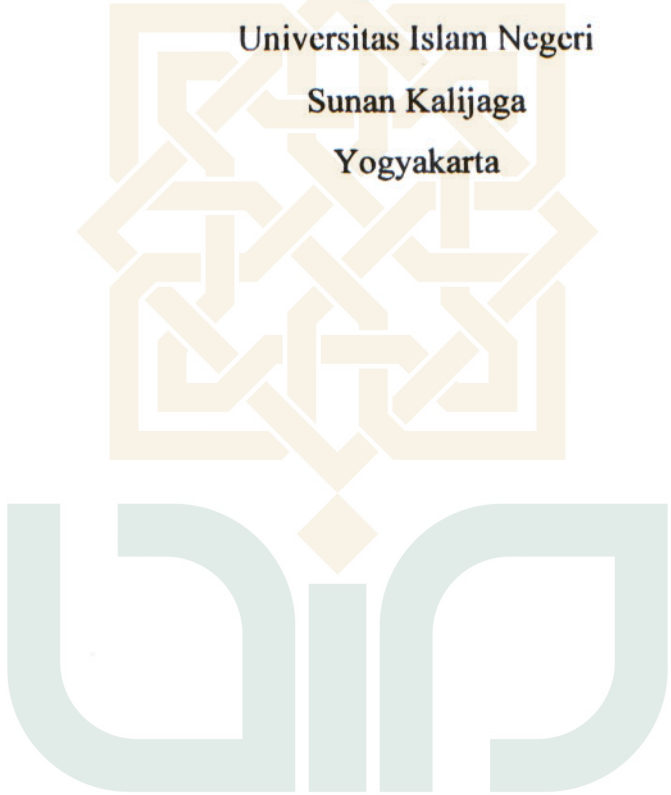
ALMAMATER TERCINTA

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MOH ISTIQLAL. Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan apakah ada korelasi antara penggunaan media audio visual (Komputer, Televisi, VCD) dengan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran di SD SBI Gemolong Sragen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, interview, angket dan data raport. Data-data tersebut dijelaskan menggunakan angka dan dianalisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penggunaan media audio visual merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan dengan tujuan dapat mempermudah menanamkan nilai-nilai pendidikan pada anak didik, penggunaan media audio visual di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen menunjukkan bahwa dari jumlah 44 siswa, 42 siswa mendapat nilai baik sedangkan 2 siswa mendapat nilai cukup oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual di SD SBI Gemolong Sragen dalam kategori baik. (2) Pembelajaran dengan media audio visual dapat mengembangkan imajinasi siswa karena siswa dibimbing untuk mengeksplor kemampuannya untuk menganalisis materi yang disampaikan dengan bantuan media audio visual. Hal ini merupakan langkah awal untuk menjelaskan hal-hal yang belum mereka kuasai. Selain itu proses belajar mengajar dengan media audio visual tidak terpaku pada seorang guru tetapi bagaimana guru membimbing siswa untuk memperoleh pengetahuan dari tontonan tersebut. Hasil analisis yang didapat dari penelitian ini sebesar 0.853 atau 85% prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual sedangkan 15% prestasi siswa dipengaruhi oleh aspek-aspek antara lain situasi dan kondisi siswa dalam melaksanakan sering atau tanya jawab mempengaruhi banyak sedikitnya perolehan pengetahuan siswa, penyampaian materi dengan media kadang belum bisa memperjelas materi yang diberikan, penyampaian materi dengan media audio visual kadang hanya dimaknai siswa sebagai tontonan saja dan sebagian mereka tidak dapat mengambil inti dari tontonan tersebut. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa media yang sekarang menguasai perkembangan zaman dapat digunakan sebagai media yang sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam di SD SBI Gemolong Sragen. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs Ichsan, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi
4. Bapak Drs H.R Abdullah M.Sc selaku Pembimbing Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Guru Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional (SD SBI) Gemolong Sragen
7. Bapak Istamar dan Ibu Hirowati serta kakak dan adikku tersayang yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta tiada henti mendo'akan, memberi semangat dan motivasi demi keberhasilan penulis.

8. Bapak Tomo yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan dan saran yang membangun demi kemajuan penulis.
9. Teman-teman seperjuanganku PAI-IV, teman-teman Kos Matoa yang telah, meringankan beban penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Musyrifah ZB, Taufan Taufik, M. Rifa'i, Mufrihatin, Zainul (semoga sukses selalu menyertai kita semua) serta semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Akhirnya penyusun hanya berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya kepada penyusun dan pembaca pada umumnya serta dapat memberi kontribusi dalam perkembangan Pendidikan Agama Islam dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 12 Mei 2008

Penyusun

Muh. Istiqlal

NIM.03410005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	20
F. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR SEKOLAH BERTARAF

INTERNASIONAL GEMOLONG SRAGEN.....	29
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SD SBI Gemolong.....	30
C. Struktur Organisasi.....	32
D. Keadaan Guru dan Karyawan.....	34
E. Keadaan Siswa.....	39
F. Sarana dan Prasarana.....	40

BAB III : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DENGAN PRESTASI

BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAL.....	41
A. Penggunaan Media Audio Visual di SD SBI.....	41
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabelitas.....	44
3. Mencari Mean, Deviasi Standar Variable X	46
B. Prestasi Pendidikan Agama Islam di SD SBI Kelas II.....	48
C. Korelasi Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.....	52

BAB IV : PENUTUP.....

A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	60
C. Kata Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. . Kisi-Kisi Anket Penggunaan Media Audio Visual	23
2. . Daftar Pengajar SD SBI Gemolong Sragen	36
3. Tugas dan Jabatan Guru SD SBI Gemolong Sragen	37
4. Daftar Karyawan SD SBI Gemolong Sragen.....	38
5. Daftar Siswa SD SBI.....	39
6. Sarana dan Prasarana SD SBI	40
7. Distribusi Item Penggunaan Media Audio Visual.....	43
8. Data Mentah Penggunaan Media Audio Visual.....	44
9. Perhitungan Deviasi Standar Penggunaan Media Audio Visual	47
10. Pengelompokan Nilai Angket Siswa Kelas II SD SBI.....	49
11. Daftar Prestasi Siswa Kelas II SD SBI.....	49
12. Data Interval Prestasi Belajar Siswa Kelas II SD SBI	51
13. Pengelompokan Prestasi Siswa Kelas II SD SBI	53
14. Data Interval Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
2. Lampiran II : Jadwal Kegiatan SD SBI Gemolong Sragen
3. Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
4. Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
5. Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
6. Lampiran VI : Surat Ijin Penelitian
7. Lampiran VII : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
8. Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan tingkat pengetahuan masyarakat. Untuk mencetak generasi penerus yang kompeten dengan bidangnya maka harus ada lembaga khusus yang menangani. Oleh karena itu lembaga pendidikan lebih tepat untuk mengambil alih tugas tersebut. Untuk itu maka institusi pendidikan harus mempersiapkan segala kebutuhan guna pencapaian tujuan instruksional maupun institusional pendidikan.

Media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam pembelajaran di sekolah.¹ Media adalah suatu alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar proses belajar mengajar tetap fokus dan terarah menuju tujuan pendidikan yang diinginkan.

Penggunaan media pendidikan mempunyai arti penting, disamping sebagai alat bantu juga berfungsi sebagai alat memotivasi anak didik terhadap mata pelajaran yang diberikan, juga untuk melengkapi berbagai kekurangan-kekurangan (bahan pelajaran, kurangnya referensi, guru kurang cakap dalam memberikan penjelasan), dan sebagai kerangka mengajar yang sistematis.

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka hal. 333.

Penggunaan media pendidikan khususnya audio visual memerlukan persiapan yang matang, serta harus mengetahui apa manfaat dan kerugian penggunaan media pendidikan tersebut, serta kapan waktu yang tepat untuk menggunakannya.

Bahwasanya manusia dikaruniai Allah dengan kelebihan-kelebihan yang sempurna. Manusia dikaruniai dengan sepasang otak yang tidak akan penuh walaupun kita isi dengan kegiatan-kegiatan yang ekstra padat. Sepasang otak (kanan dan kiri) saling membantu dalam mencapai target yang diinginkan, begitu pula dalam pembelajaran. Otak kiri akan selalu berfikir logis, sekuensial, linier dan rasional. Dan otak kanan bersifat acak, tidak teratur, intuitif dan holistik (secara menyeluruh).² Untuk menyeimbangkan otak kanan dan kiri maka dibutuhkan mediator, seperti komputer, televisi dan ohp serta media yang lainnya yang memungkinkan guru untuk mengendorkan sel saraf otak kiri.

Dengan media, guru lebih bisa menekankan kepada anak didiknya mana standar kompetensi yang harus dimiliki yang membutuhkan perhatian ekstra dan mana yang selingan, dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai dengan sempurna serta terarah selain itu guru bisa menyisipkan permainan guna menyalurkan otak kanan dan kiri.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu kajian keilmuan yang kebanyakan orang menganggap bahwa ajarannya sebagai Ajaran Samawi yang kebanyakan dari guru pendidikan agama islam menggunakan metode ceramah

² Bobbi De Potter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Melajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), hal. 38.

yang berpusat pada guru. Dengan media audio visual (komputer, televisi, OHP dan VCD) seorang guru bisa berkreasi untuk menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan menarik untuk dipahami siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi langsung memperoleh sumber pembelajaran yang bisa diperoleh sendiri dengan arahan guru.

Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional (SD SBI) merupakan salah satu sekolah dasar yang maju di antara sekolah dasar lainnya di Kecamatan Gemolong. SD SBI merupakan sekolah percontohan (model) yang langsung diawasi oleh pemerintah pusat, sekolah model adalah suatu sekolah percontohan yang bagi sekolah lain dengan spesifikasi tertentu yang ditonjolkan SD SBI yaitu proses belajar mengajar yang menggunakan pengantar bahasa Inggris, yang mana disekolah lain belum menggunakannya, karena kajian utama kami adalah hubungan penggunaan media audio visual dengan prestasi bidang studi PAI, SD SBI Gemolong adalah salah satu SD yang banyak menggunakan media dalam pembelajaran.

Profesionalitas pendidik juga menjadi program kerja utama, pengangkatan seorang pendidik dilaksanakan sangat selektif dengan ketentuan-ketentuan tertentu misalnya selain menguasai dalam bidangnya juga harus menguasai bahasa Inggris aktif, dengan demikian tujuan pendidikan akan tercapai, sarana dan prasarana pendidikan lengkap dan memadai yang dapat menunjang proses pembelajaran demi tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Objek kajian penelitian kami spesifikasikan pada kelas II karena kebijakan bertaraf internasional adalah masih diterapkan pada kelas I dan II.

Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media elektronik yang terdapat di SD SBI antara lain: Komputer, Televisi dan VCD pendidikan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka penyusun dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media audio visual di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen?
2. Bagaimanakah tingkat prestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen?
3. Apakah ada korelasi positif antara penggunaan media audio visual (komputer, televisi dan VCD) dengan prestasi siswa dan seberapa besar tingkat persentase penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional gemolong Sragen.
 - b. Untuk mengetahui tingkat prestasi siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas II tahun ajaran 2006/2007 di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen.

- c. Untuk mengetahui korelasi positif antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk dijadikan pertimbangan bagi para praktisi pendidikan khususnya Sekolah Nasional Bertaraf Internasional demi peningkatan mutu pendidikan kedepan.
- b. Memberikan motivasi kepada guru atau guru muda untuk lebih kreatif menggunakan media-media yang ada di lingkungan pendidikan serta menerapkannya dalam dunia pendidikan.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran hasil skripsi yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang terkait dengan tema yang penulis kaji. Tulisan-tulisan yang kami temui ialah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Sulistyawati, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2005, dengan judul: *"Efektifitas Penggunaan Multimedia Berbantuan Komputer Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta"*. Skripsi ini menjelaskan tentang kaitan antara penggunaan multimedia dengan pendidikan biologi khususnya pertumbuhan manusia, hasil yang dicapai dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa

pembelajaran biologi berbantuan multimedia yang mengindikasikan adanya tingkat peningkatan kualitas mutu pendidikan biologi khususnya tentang pertumbuhan manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arifin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2003 yang berjudul *"Penerapan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran Ibadah/Mu'amalah Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta"*. Media yang digunakan sekolah tersebut adalah computer, VCD player dan alat-alat Visual yang berhubungan dengan materi ibadah. Hasil dari penelitian tersebut bahwa penggunaan media pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran yang diajarkan, sehingga penerapan media pendidikan dapat membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa dan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah kami paparkan diatas terletak pada objek kajian penelitian, dalam penelitian ini peneliti ingin untuk mengetahui apakah penggunaan media pendidikan tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam serta seberapa besar tingkat pengaruhnya. Yang kedua terletak pada lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi yang kami ambil adalah Sekolah Dasar (SD) kami anggap penting karena masa-masa umur 7 tahun siswa masih berfikir abstrak dan penggunaan media audio visual kami anggap sebagai terobosan baru untuk menanamkan nilai-nilai agama khususnya kepada anak didik.

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Tentang Media Audio Visual

1). Pengertian Audio Visual

Untuk memperjelas tentang pengertian media audio visual, penulis mengutip beberapa pendapat yang menyatakan tentang media audio visual antara lain :

- a). Dalam kamus pendidikan dan umum menyatakan bahwa media adalah semua bentuk peralatan yang dipergunakan orang untuk menyampaikan sesuatu (informasi, gagasan dan sebagainya) kepada orang lain.³
- b). Rustiyah NK dkk., berpendapat bahwa: “media pendidikan adalah alat, metode dan tehnik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.”⁴

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah alat (sarana) pendidikan guna membantu dan memperlancar proses belajar mengajar. Media ini berfungsi untuk memperjelas serta memudahkan anak didik memahami dan merangsang minat siswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

³ M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 313

⁴ Team Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ditjen Binbaga Islam, 1982), hal. 76

2). Manfaat dan Fungsi Media Audio Visual

Ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar. Media grafis gambar, foto, komik dan juga sering disebut dengan media dua dimensi. Adajuga media tiga dimensi seperti model susun, model kerja dan lain-lain. Dan ada jenis media yang menggunakan proyeksi yaitu slide, OHP, film dan media lingkungan sebagai media pengajaran.

Penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan dan harga medianya, tetapi lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu meningkatkan proses pengajaran.

Menurut Yusuf Hadi Miarso bahwa media sebagai bagian dari sistem pengajaran secara integral telah mempunyai manfaat praktis berupa kemampuan atau ketrampilan antara lain :⁵

- a). Membuat konkret konsep yang abstrak
- b). Membawa obyek yang berbahaya atau sukar **didapat** ke dalam lingkungan belajar.
- c). Menampilkan obyek yang terlalu besar
- d). Mengamati gerakan yang terlalu cepat
- e). Memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan.
- f). Memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi pengalaman belajar siswa.
- g). Membangkitkan motivasi belajar.
- h). Memberi kesan perhatian individual untuk seluruh anggota kelompok belajar.
- i). Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.
- j). Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak, mengatasi batasan waktu maupun ruang, dan
- k). Mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

⁵ Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1984), hal. 52.

Menurut Mahfudh Shalahuddin dalam bukunya *Media Pendidikan Agama*, beliau mengatakan bahwa fungsi dari media pendidikan dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:⁶

- a). Media memungkinkan siswa menyaksikan benda atau peristiwa yang ada atau terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film dan sebagainya, siswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang peristiwa atau benda bersejarah.
- b). Media memungkinkan siswa mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena tempatnya jauh, berbahaya, atau karena terlarang. Misalnya tentang film kehidupan harimau di hutan dan sebagainya.
- c). Media memungkinkan siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau masalah yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau karena terlalu kecil. Misalnya, dengan memakai perantara slide atau film, siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bakteri, amuba dan sebagainya.
- d). Media memungkinkan siswa dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya. Dengan TV atau radio pendidikan, ratusan

⁶ Mahfudh Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1986), hal. 66-67

mahasiswa dapat mengikuti kuliah yang disajikan oleh seorang dosen dalam waktu beberapa menit.

- e). Media dapat memperlihatkan secara tepat suatu proses yang berlangsung secara lambat, misalnya proses perkembangan kejadian manusia mulai dari sperma sampai janin, hanya ditunjukkan dalam beberapa menit.
- f). Media dapat memperlihatkan secara lambat gerakan-gerakan yang amat cepat, jika diperlukan untuk diamati secara teliti.

Penggunaan media audio visual juga bermanfaat untuk taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berfikir konkret menuju ke berfikir abstrak, dimulai dari berfikir sederhana menuju berfikir kompleks. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan daya fikir anak sebab melalui media tersebut hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

3). Macam-Macam Media Pendidikan

Menurut Rudy Bretz yang dikutip oleh Arif S Sadiman mengidentifikasi ciri utama media menjadi tiga kelompok, yaitu media yang menonjolkan suara, benda dan gerakan. Media yang mengutamakan bentuk dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis, dan simbol-simbol. Secara lengkap Bretz mengklasifikasikan media pendidikan menjadi delapan kelas yaitu:⁷

a). Media audio visual gerak

Media ini adalah media yang paling lengkap karena segala kemampuan yang dapat diperankan oleh audio dan visual dapat dimanfaatkan melalui media ini. Contohnya televisi, video

⁷ Arief S Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989), hal. 174-176

tape, film, dan media audio pada umumnya, seperti kaset program dan piringan hitam.

b). Media audio visual diam

Media ini dilihat dari segi kelengkapannya merupakan media kedua setelah media audio visual gerak. perbedaannya hanya pada kemampuan gerak saja, kemampuan lainnya ada di media ini. Contohnya film strip bersuara, slide bersuara, dan komik dengan suara.

c). Media audio visual semi gerak

Media audio visual semi gerak adalah media audio yang disertai dengan gerakan secara linier dan terputus-putus. Contohnya adalah telewriter, morse dan media board.

d). Media visual gerak

Media ini menonjolkan kemampuan visual dan gerakannya tetapi tanpa suara contohnya film bisu.

e). Media visual diam

Media ini dapat menyajikan informasi secara visual saja tanpa ada gerakan apa-apa. Contohnya mikrofon, gambar dan grafis, filmstrip dan cetak.

f). Media semi gerak

Media seni gerak adalah media yang mampu menampilkan gerakan titik secara linear (garis dan tulisan) akan tetapi tanpa suara. Contohnya teleautograph

g). Media audio

Media audio adalah media yang hanya menonjolkan audio saja tanpa ada gambar atau gerakan apapun. Contohnya adalah radio, telepon, audio tape (kaset program) dan audio disc.

h). Media cetak

Yaitu media yang menampilkan informasi melalui kata-kata dan simbol-simbol atau diagram saja. Contohnya adalah teletype dan paper tape.

Dari beberapa macam media seperti yang telah dipaparkan oleh Rudy Bretz peneliti mengambil bahasan media audio visual antara lain: Media Komputer, Televisi, Overhead Projector (OHP), VCD. Penulis mengambil media ini karena dalam Pembelajaran Agama Islam di SD SBI menggunakan media itu dengan alasan bahwa media tersebut banyak membantu dalam proses belajar mengajar PAI.

4). Prinsip umum penggunaan media audio visual

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media pendidikan khususnya media audio visual karena apabila penggunaan media audio visual tidak cocok dengan materi yang diajarkan maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai seperti yang diinginkan.

Penggunaan media pendidikan terdapat banyak kelebihan dan kekurangannya, begitu juga dengan media audio visual. Bagi

pendidik yang mengajarkan pelajaran dengan menggunakan alat bantu media audio visual, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :⁸

- a). Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran di pilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b). Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c). Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.
- d). Keterampilan guru, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran PAI.
- e). Tersedianya waktu, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f). Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir

⁸ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1997), hal. 5

siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Menurut Andang Ismail penggunaan media pendidikan harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:⁹

- a). Desain mudah dan sederhana
- b). Multifungsi (serba guna)
- c). Menarik.
- d). Awet
- e). Sesuai Kebutuhan

Dalam penggunaan media audio visual terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kelancaran proses komunikasi antara lain :¹⁰

- a). Hambatan Psikologis, seperti minat, sikap, pendapat, kepercayaan, intelegensi, dan pengetahuan. Siswa yang senang terhadap mata pelajaran, topik, serta gurunya tentu lain hasil belajarnya dibandingkan dengan yang benci atau tidak menyukai hal itu.
- b). Hambatan Fisik, seperti kelelahan, sakit, keterbatasan daya indra, dan cacat tubuh.
- c). Hambatan Kultural, seperti perbedaan adat istiadat, norma-norma sosial, kepercayaan dan nilai-nilai panutan. Perbedaan adat istiadat, norma sosial dan kepercayaan kadang-kadang bisa menjadi sumber salah paham.

⁹ Andang Ismail, *Education Games*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hal.162-166

¹⁰ Arief S Raharjo dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Manfaatnya*, (Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Husada, 2002), hal. 156

- d). Hambatan Lingkungan, yaitu hambatan yang ditimbulkan oleh situasi dan kondisi keadaan sekitar. Proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan apabila berada dilingkungan yang tenang dan sejuk dibandingkan dengan belajar di tempat yang bising apalagi panas.

b. Prestasi Belajar

1). Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).¹¹ Menurut W.S Winkel prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.¹²

Jadi prestasi adalah hasil dari apa yang telah dicapai oleh seseorang tentang sesuatu. Prestasi ini berkaitan erat dengan usaha yang telah dilaksanakan, apabila seseorang dengan sekuat tenaga mengerjakan tugasnya maka kemungkinan hasil atau prestasi yang akan dicapai juga memuaskan.

2). Pengertian Belajar

Menurut Nana Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹³

¹¹ Poerwadarminto, *Kamus Besar*, hal. 768

¹² W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hal. 162

¹³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 5

Menurut para pakar belajar modern mengemukakan bahwa rumusan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman.¹⁴

Menurut Muhibbin Syah belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁵

Terjadinya perbedaan yang beraneka ragam antar para ahli adalah hal yang biasa tetapi mereka sepakat bahwa belajar adalah suatu usaha konsisten yang terjadi baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Belajar bukanlah hal yang asing bagi manusia karena sudah menjadi fitrahnya bagi manusia untuk selalu berkembang menuju kesempurnaan. Proses perkembangan manusia merupakan usaha sadar guna memperkaya daya kekuatan indrawi yang secara kontinyu akan menjadi *inner experiences* dalam diri seseorang.

Dari tingkah laku yang diperankan dalam kehidupan sehari-hari merupakan manifestasi dari berbagai ilmu yang ia dapat dengan belajar, dalam arti luas belajar merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk selalu memperkaya dan menambah kekuatan-kekuatan indrawi.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal.21

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 92

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Karena kemampuan berubah manusia terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah di bumi. Selain itu dengan kemampuan berubah melalui belajar itu manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya.

Agama Islam sangat menganjurkan pada umatnya untuk selalu belajar dan belajar dalam kehidupan karena dengan itu manusia akan mendapatkan tempat yang paling mulia baik didunia maupun diakhirat kelak. Dengan belajar manusia akan selalu mengintrospeksi diri bahwa dirinya itu adalah insan yang tidak ada daya dan upaya tanpa adanya kekuatan yang Maha Dahsyat yang menjadikannya seperti apa adanya dengan demikian ia akan selalu rendah hati kepada sesama. Dengan belajar pula manusia akan mendapatkan kehormatan yang tinggi dihari pembalasan kelak.

Intelegensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan dari luar. Sikap juga merupakan hal yang penting dalam proses penerimaan pengetahuan, sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan lain sebagainya.

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Anak yang berbakat dalam bidang elektro akan lebih mudah untuk menyerap informasi, pengetahuan dan ketrampilan yang berhubungan dengan elektronik begitu juga dengan bakat-bakat yang lainnya. Bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki seseorang yang telah ada sejak lahir.

Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat juga dapat mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa, anak yang minat dengan pelajaran agama islam prestasinya akan lebih bagus dari pada anak yang tidak suka terhadap pelajaran tersebut.

Motivasi merupakan rangsangan-rangsangan baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Anak yang selalu mendapatkan motivasi dari lingkungan sekitar akan lebih mantap dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya. Peranan motivasi penting sekali dalam proses pembelajaran, dengan motivasi siswa akan lebih giat dalam meningkatkan prestasinya.

2). Faktor Eksternal Siswa

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dalam ruang lingkup sekolah adalah orang-orang yang beraktifitas dalam lingkungan sekolah antara lain guru, staf administratif, teman-teman dan sebagainya. Selain itu lingkungan sosial seperti

masyarakat sekitar juga berperan penting. Kondisi perkampungan yang kumuh dan serba kekurangan akan sedikit banyak mempengaruhi tingkat pendidikan anak.

b) Lingkungan Non Sosial

Yang termasuk lingkungan non sosial adalah sarana dan prasarana pendukung pendidikan yang biasa disebut dengan fasilitas pendidikan yang dipakai.

c. Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar

Strategi penyampaian penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah media yang digunakan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan untuk membuat siswa dapat merespon dan menerima pelajaran PAI dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Dalam hal ini ada 3 komponen dalam strategi penyampaian yaitu 1) media pembelajaran, 2) interaksi media pembelajaran dengan peserta didik, dan 3) pola atau bentuk mengajar¹⁶. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Media pembelajaran dapat berupa apa saja yang dapat dijadikan perantara untuk dimuat pesan nilai-nilai pendidikan agama yang disampaikan kepada siswa.

¹⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hal, 75

Tingkat kecermatan representasi suatu media bisa diletakkan dalam suatu garis kontinum. Seperti benda konkret, simbol-simbol tertulis, bagaimana kontinum tersebut dapat bervariasi untuk suatu pembelajaran.

Tingkat interaksi yang mampu ditimbulkan oleh suatu media pendidikan agama dapat dibentangkan dalam suatu kontinum yang ditunjukkan oleh jenis media yang berbeda.

Setiap media pembelajaran PAI yang direncanakan hendaknya dipilih, ditetapkan dan dikembangkan dapat menimbulkan interaksi siswa dengan pesan-pesan yang dibawa media. Kecocokan suatu media dapat diukur dari tingkat keefektifan, keefisienan, kemudahan serta ketertarikan siswa.

Media dapat menimbulkan motivasi yang berbeda pada siswa. Misalnya: seorang guru dalam kondisi tertentu menjadi media belajar yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, namun pada saat yang sama pula guru menyebabkan menurunnya motivasi siswa. Perbedaan ini terkait dengan karakteristik siswa, semakin dekat kesamaan karakteristik siswa dengan media, semakin tinggi motivasi yang ditimbulkan.

E. Hipotesis

Dari pemaparan teori-teori diatas dalam penelitian ini akan dikemukakan sebuah hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan tersebut, yaitu:

Ada hubungan yang positif antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Sekolah Bertaraf Internasional gemolong Sragen.

F. Metode penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pemerolehan data dan pengolahan data antara lain:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Ex Post Facto dengan menggunakan rancangan satu sampel dua variabel. Sampelnya adalah siswa SD SBI kelas II Tahun Ajaran 2006/2007 sedangkan variabelnya adalah penggunaan media audio visual (X1) prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (X2). Variabel X1 sebagai variabel bebas sedangkan X2 sebagai variabel terikat.

2. Metode Penentuan Subjek

Yang dimaksud subjek dalam penelitian ini adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data penelitian.¹⁷

Sasaran dalam penelitian ini adalah semua individu yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Sekolah Nasional Bertaraf Internasional yaitu:

- a. Kepala SD Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen beserta staf

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1984), hal. 90.

Sebagai responden yang banyak mengetahui tentang seluk-beluk kondisi sekolah yang dikelola.

- b. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam Gemolong Sragen khususnya serta guru dan karyawan yang beraktivitas di SD tersebut sebagai responden untuk mengungkapkan masalah pengajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Siswa kelas II SD Sekolah Nasional Bertaraf Internasional Gemolong Sragen sebagai subjek penelitian yang berjumlah 44 anak

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik populasi karena subjek yang penulis teliti kurang dari 100 orang sebab menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.¹⁸

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan penghitungan statistik dalam pembuktiannya.¹⁹ Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid.*, hal. 107

¹⁹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 19.

a. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁰ Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data antara lain: mengamati lembaga sekolah, proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual, minat belajar siswa dengan bantuan media audio visual serta sumber data yang lain.

b. Metode Interview

Interview dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²¹

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari pewawancara.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview (wawancara) bebas terpimpin, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan lisan yang diajukan interviewer kepada interview dengan tujuan interview memberikan informasi yang dibutuhkan interviewer yang mana pertanyaan tersebut sudah dikonsep terlebih dahulu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data minat siswa terhadap pembelajaran PAI dengan media audio visual, proses

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Psikologi UGM, 1984), hal. 198.

²¹ *Ibid.*, hal 198

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur.*, hal. 126.

belajar mengajar dengan audio visual, manfaat dan hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran dengan media audio visual.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa catatan penting, sejarah berdirinya SD Sekolah Nasional Bertaraf Internasional, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, serta siswa, sarana dan prasarana sekolah dan nilai prestasi siswa kelas II SD SBI.

d. Metode angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual, yaitu untuk mengungkapkan data-data tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini bersifat langsung dan tertutup, langsung berarti angket tersebut diberikan langsung pada responden untuk diminta keterangan, dan tertutup berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tepat dan tersedia.

Sesuai dengan judul penelitian, angket tentang penggunaan media audio visual meliputi aspek-aspek antara lain:

²³ *Ibid.*, Hal 202

ketepatangunaan, kehadiran, pemahaman, dan pengulangan. Kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. I
Distribusi Item Penggunaan Media Audio Visual

No	Aspek yang diungkap	Nomor Soal	Total
1	Ketepatangunaan	6,8,11,13,	4
2	Kehadiran	4,9,10,	3
3	Pemahaman	1,3,7,12,14	5
4	Pengulangan	2,5,15	3
	Jumlah		15

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁴

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Momen dari Pearson, Yaitu:²⁵

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 136

²⁵ *Ibid.*, hal. 157

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Number Of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

b. Uji Reliabelitas Instrument

Untuk menguji reliabelitas instrumen tes ini penulis menggunakan Kuder-Richardson KR-20 dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

di mana:

r_{11} = koefisien reliabelitas angket

n = banyaknya butir item

1 = bilangan konstan

St^2 = Varian total

p_i = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

q_i = Proporsi testee yang jawabannya salah

$\sum p_i q_i$ = Jumlah dari hasil perkalian antara p_i dengan q_i ²⁶

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) hal. 253

5. Metode Analisa Data

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektifitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Analisis ini dilakukan setelah terkumpulnya data-data yang diperlukan, kemudian memberikan penjelasan dari data yang telah ada dengan memberi keterangan terhadap permasalahan yang ada sehingga melahirkan kesimpulan.

Apabila $N=30$ atau lebih besar dari 30, seyogyanya perhitungannya dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa Peta Korelasi atau Diagram Korelasi atau dikenal dengan nama Scatter Diagram.²⁷ Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa Peta Korelasi karena subjek penelitian berjumlah 30. dengan rumus:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_{x^1})(C_{y^1})}{(SD_{x^1})(SD_{y^1})}$$

$\sum x^1 y^1$ = Jumlah hasil perkalian silang (product of Moment)
antara: frekuensi (f) dengan x^1 dan y^1

C_{x^1} = Nilai koreksi pada variabel x, yang dapat dicari dengan

$$\text{rumus: } C_{x^1} = \frac{\sum fx^1}{N}$$

C_{y^1} = Nilai koreksi pada variabel Y yang dapat dicari dengan

$$\text{rumus: } C_{y^1} = \frac{\sum fy^1}{N}$$

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 207

SD_{x^i} = Deviasi Standar skor x dalam arti tiap skor sebagai 1 unit
(di mana $i = 1$)

SD_{y^i} = Deviasi Standar skor y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit
(di mana $i = 1$)

N = Number of Cases²⁸

G. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan penelaahan pembahasan dalam penelitian, maka penulis sertakan garis besar kronologis penelitian dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Berisi tentang Gambaran Umum SD Sekolah Nasional Bertaraf Internasional dengan ruang lingkup: Letak Geografis, Sejarah Berdiri, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Siswa, Sarana dan Prasarana.

BAB III : Berisi tentang Pelaksanaan Pembelajaran PAI, Penggunaan Media Audio Visual, dan Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar PAI, Persentase Tingkat Korelasi Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI.

BAB IV : Berisi tentang Kesimpulan, Kata Penutup, dan Saran-Saran.

²⁸ *Ibid.*, hal. 207

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Anak Sekolah Dasar kelas II umumnya berumur 7 tahun. Menurut Sri Esti Wuryani dalam buku Psikologi Pendidikan hal. 73 mengatakan bahwa anak dengan umur 7 tahun belum bisa berfikir abstrak, dengan demikian penggunaan media audio visual sangat membantu pembentukan pola pikir anak.

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk merangsang minat siswa agar memperhatikan dan mencermati proses pembelajaran dapat dikategorikan baik.
2. Prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas II Sekolah Dasar Sekolah bertaraf Internasional Gemolong Sragen tahun ajaran 2006/2007 masuk dalam kategori cukup karena dari nilai rata-rata dari 44 siswa 28 siswa mendapatkan nilai cukup sedangkan 10 siswa mendapat nilai baik dan 6 siswa mendapat nilai kurang.

Proses belajar mengajar yang dilandasi dengan minat siswa yang besar memungkinkan siswa untuk menyerap materi yang diajarkan

sehingga siswa dapat memahaminya dan dapat meningkatkan prestasi siswa

3. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 0,853 dengan taraf signifikansi 5%= 0,304 dan signifikansi 1%= 0,393 yang mengisyaratkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi siswa di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen bidang studi Pendidikan Agama Islam .

B. Saran-Saran

1. Media yang sekarang berkembang pesat memberikan dampak yang signifikan bagi setiap orang. Penggunaan media yang diartikan dengan salah penafsiran akan mengakibatkan mundurnya mental manusia dari nilai moral tetapi apabila disalurkan kejalan yang baik maka akan memberikan hasil yang lebih memuaskan, perkembangan media yang pesat tersebut apabila diterapkan dalam lingkungan sekolah merupakan hal yang baru dan bermanfaat untuk memperjelas dan mempermudah penyampaian materi pelajaran.

Penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai alat Bantu dalam pembelajaran yang memudahkan siswa menerima materi yang diberikan, penggunaan media membutuhkan perhatian yang lebih besar dibandingkan pembelajaran dengan metode ceramah.

Penyampaian materi harus diimbangi dengan penjelasan-penjelasan yang menguraikan hal-hal yang belum diketahui siswa. Pemilihan media audio visual harus mempertimbangkan taraf berfikir siswa supaya siswa dapat menyetarakan pikirannya dengan media yang diberikan dan dapat menyerap materi tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga untuk memahaminya.

2. Bimbingan dan perhatian guru sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diberikan. Guru harus ekstra keras menciptakan suasana demi terciptanya suasana yang kondusif agar siswa lebih tenang mencermati penyampaian materi secara keseluruhan.

Pembelajaran yang diawali dengan minat atau senang terhadap oembelajaran akan lebih mudah auntuk dipahami dan usia awal sekolah anak didik secara naluri akan lebih senang diajarkan dengan media karena lebih konkret dan mengasikkan, oleh karena itu guru tidak belah mensia-siakan kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Hasil penelitian penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam masuk dalam kategori baik, adapun tidak bisa di[ungkiri penggunaan media audio visual mempunyai kendala-kendala antara lain:

- a. Banyak siswa yang hanya menyaksikan tontonannya saja tanpa memahami materi yang diberikan
- b. Sistem tanya jawab yang diharapkan dapat mengungkap hal yang belum diketahui siswa tidak berjalan dengan lancar karena latar belakang mental dan kemampuan siswa dalam merangkai kata-kata sedikit banyak menghalangi untuk bertanya.
- c. Faktor kelelahan yang dialami siswa karena terlalu banyak materi atau pelajaran yang dijalani setiap hari adalah faktor terbesar yang mempengaruhi siswa untuk menanamkan ilmu yang dipelajari dan kebanyakan ilmu tersebut hanya sebagai pengalaman pembelajaran pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta telah memberikan kesehatan kepada kami sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusun sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharap kan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya.

Demikian pula tidak lupa penyusun ucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong sragen, serta para guru dan karyawan seta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dan yang terakhir semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan bagi pengembangan SD Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Andang Ismail, *Education Games*, Yogyakarta: Pilar Media, 2006.
- Arief S Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali, 1990
- _____, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989.
- Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Perbedaan, 1998.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005
- B Setiawan, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Bobbi De Potter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004
- E. Mulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Hasan Sadily, *Ensiklopedi Indonesia Edisi 2*, Jakarta: PT Ichtiar Baru, 1983
- Mahfudh Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1986.
- Mudlofir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1989
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983.
- Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2005.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2002

Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983.

Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2005.

Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2002

Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta: Psikologi UGM, 1984.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1984.

Team Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi, *ILmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1982.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987

W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1984.

Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV Rajawali, 1984.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA